

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan.



UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
menyebutkan sumber:  
penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
tidak bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKRIPSI

# KAJIAN SEMIOTIKA BARTHES PADA PANTUN TEBUS PINTU DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 1 BATANG GANSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALFIATURROSYIDAH**  
**NIM 11911123691**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H/2023 M**

## SKRIPSI

# KAJIAN SEMIOTIKA BARTHES PADA PANTUN TEBUS PINTU DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 1 BATANG GANSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ALFIATURROSYIDAH**

**NIM 11911123691**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Gansal”, yang ditulis oleh Alfiaturrosyidah NIM. 11911123691 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzulhijah 1444 H

03 Juli 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 196604101993031005

Dosen Pembimbing



R. Hariyani Susanti, M.Hum.  
NIP. 199406042020122018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal*, oleh Alfiaturrosyidah NIM 11911123691 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1444 H  
17 Juli 2023

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II



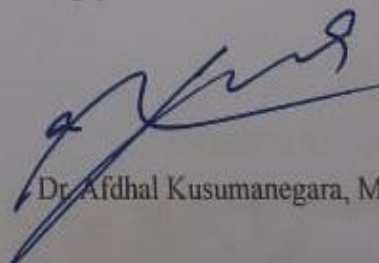
Dr. Zulkali, M.Ed.

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Zaidar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiaturrosyidah  
NIM : 11911123691  
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Putih, 18 Desember 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Pembuat Pernyataan  
  
Alfiaturrosyidah  
NIM 11911123691



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Alfiaturrosyidah (2023) : Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal

### ABSTRAK

Pantun memiliki tempat istimewa bagi masyarakat Melayu. Orang Melayu sering menggunakan pantun diantaranya untuk membuka acara, menutup acara, dan upacara adat. Penelitian ini bertujuan untuk melestarikan budaya pantun khususnya pantun daerah dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan ajar di sekolah. Penelitian ini mengkaji pantun Tebus Pintu menggunakan pisau bedah Semiotik untuk menganalisis makna simbolik pada pantun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan menerapkan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis data pantun. Analisis makna simbolik dalam penelitian ini dikaji melalui makna denotasi, konotasi dan mitos sehingga menghasilkan makna pantun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam makna kultural yang menjadi pesan tersirat tentang pernikahan dalam pantun tebus pintu. Pantun ini relevan sebagai bahan ajar karena melatih siswa untuk bersentuhan langsung dengan fenomena sosial dan budaya daerah sebagaimana tertuang dalam tujuan kurikulum 2013. Maka disimpulkan bahwa teori semiotika Roland Barthes dapat membantu memahami makna dari simbol-simbol pada pantun tebus pintu.

**Kata Kunci:** Tradisi Berpantun, Semiotika Roland Barthes, Materi Bahasa Indonesia SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Alfiaturrosyidah (2023) : Barthes' Semiotic Theory of Tebus Pintu Pantun and The Relevance to Indonesian Language Learning Materials in Junior High School 1 Batang Gansal**

**ABSTRACT**

Pantun has a special place for Malay people. Malay people often use pantun including to open events, close events, and traditional ceremonies. This research aimed at preserving pantun culture, especially regional pantun, and making the research findings as a reference for teaching material in schools. Tebus Pintu pantun using a semiotic scalpel to analyze the sacred symbol of marriage in pantun was examined in this research. Qualitative descriptive method was used in this research with Roland Barthes' semiotic theory to analyze pantun data. The research findings indicated that in Tebus Pintu pantun, customary requirements became the sacred symbol of marriage. The research use semiotic theory to analyze dennotative sign, connotative sign and myth to understanding th meaning. Customary requirements implied that the groom was ready to take responsibility for the life of the bride during marriage. This pantun was relevant as a teaching material because it trained students to be in direct contact with social phenomena and local culture as stated in 2013 Curriculum objectives. It was concluded that Roland Barthes' semiotic theory can help understand the meaning of the symbols in Tebus Pintu pantun.

**Keywords: Pantun Tradition, Roland Barthes Semiotics, Junior High School Indonesian Language Material**







## ملخص

ألفية الرشيدة، (٢٠٢٣): دراسة سيميائية بارت لسجع تبوس فينتو وعلاقتها بمواد تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ باتانج غانسال

يتمتع السجع بمكان خاص لمجتمع الملايو. غالبًا ما يستخدم الملايو القوافي ، بما في ذلك افتتاح الأحداث ، وإغلاق الأحداث ، والاحتفالات التقليدية. يهدف هذا البحث إلى الحفاظ على ثقافة السجع وخاصة السجع الإقليمي وجعل نتائج هذا البحث مرجعا للمواد التعليمية في المدارس. يبحث هذا البحث في سجع تبوس فينتو باستخدام مشروط سيميائي لتحليل الرمز المقدس للزواج في السجع. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الوصفية النوعية وتطبق نظرية رولاند بارت السيميائية لتحليل بيانات السجع. تشير نتائج هذا البحث إلى أنه في سجع تبوس فينتو، تصبح المتطلبات العرفية رمزا لقدسية الزواج. تشير المتطلبات العرفية إلى أن العريس مستعد لتحمل المسؤولية عن حياة العروس أثناء الزواج. هذا السجع مناسب كمادة تعليمية لأنه يدرّب الطلاب على التواصل المباشر مع الظواهر الاجتماعية والثقافية المحلية كما هو مذكور في أهداف منهج. وخلص إلى أن نظرية رولاند بارت السيميائية يمكن أن تساعد في فهم معنى الرموز في سجع تبوس فينتو.

الكلمات الأساسية: تقليد السجع، رولاند بارت السيميائية، مادة اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi dan Rasul semesta alam yang telah membawa dua pedoman hidup yakni Alquran dan As-Sunnah yang insyaaAllah selalu kita pegang teguh sebagai pedoman hidup. Tentunya, tanpa bantuan Allah ta'ala skripsi ini tidaklah dapat berhasil dikerjakan. Meskipun tidak sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik-Nya, tetapi penulis sangat bersyukur hingga detik ini masih diridhoi dalam menuntut ilmu hingga jenjang ini.

Skripsi yang penulis susun dengan judul “Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran di SMPN 1 Batang Gansal”, diajukan penulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tidaklah mudah menyusun skripsi yang menghabiskan puluhan hingga ratusan halaman kertas ini. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung penulis baik berupa dukungan mental dan materiel.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan rasa terima kasih yang tak terhingga melalui penghargaan ini. Pertama-tama ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada orang tua saya Ayahanda Tasum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Ibunda Karmah yang amat sangat penulis sayangi dan hormati. Berkat mereka lah penulis sampai pada tahap ini karena do'a yang tiada henti dibisikkan pada tiap-tiap sujudnya. Dukungan mental yang tiada habisnya serta aliran dana yang tentunya berpengaruh besar terhadap kesuksesan penulis. Semoga selalu Allah berikan keselamatan, kesehatan, dan kenikmatan dalam Islam untuk dua manusia hebat yang telah membesarkan saya.

Tak hanya itu, dengan segala kerendahan dan penghormatan dari penulis.

Izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah membantu dan memberikan penulis fasilitas dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku sekretaris

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang sudah membantu serta memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

4. Ibu R. Hariyani Susanti, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat kooperatif dan selalu bersedia memberikan masukan yang positif dalam penulisan skripsi ini. Berkat beliau skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik sehingga sangat patut diapresiasi dalam kesempatan ini.
5. Ibu Dra. Murny, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik saya yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal kuliah hingga selesai,
6. Tidak lupa pula ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada seluruh dosen-dosen hebat di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan administrasi dengan mudah.
8. Kepada saudara dan saudari saya. Tete, abang, aa', dan adik saya yang sangat menggemaskan seperti Bobo Ho.
9. Keluarga besar UIN Suska Mengajar yang menjadi wadah penulis untuk berkreasi dan menumbuhkan jiwa mengajar penulis semasa kuliah. Memberikan pengalaman yang luar biasa kepada penulis melalui program-programnya. Khususnya kepada Antri Pangestu yang menjadi teman baik saya di organisasi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Rekan-rekan satu angkatan yang sudah mewarnai masa kuliah penulis khususnya rekan di kelas saya.
11. Wanita-wanita hebat di *Sassy Classy Girl* yang senantiasa menemani penulis semasa kuliah hingga saat ini dan semoga sampai kapanpun. Terima kasih, Rahmi Alfina, Listy Masdalifah, Rosa Yulianti, Nurul Akmalia Hasanah, Nuraini Dwi Putri, Devie Putri Rahmayuningsih, Karina Martini, dan Mirna Wati. Semoga diberikan umur panjang untuk merangkai kisah yang lebih seru lagi.
12. Kepada Mifta Khoirani yang memotivasi penulis dan menjadi tempat bertanya hal-hal yang berkaitan dengan tugas maupun skripsi.
13. Wanita yang tinggal sekamar dengan penulis dan yang paling mengetahui isi kepala penulis, *best of the best friend I've ever had* Ranti Ervianti. Terima kasih sudah menemani perjuangan pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Kepada teman-teman semasa kecil saya, Hellen Citra Cantika Putri, Eka Kurnia Sofiani, Khusnul Khotimah, yang telah sah menjadi istri orang. Tak lupa pula kepada kawan lajang saya Azzah Afkarina.
15. Tentunya tak lupa pula ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada dua sahabat saya semasa PPL dan hingga saat ini, Mutya Reysa dan Herma Nia. Meskipun bertemu dengan mereka seperti mengatur jadwal dengan artis alias sangat padat dan sulit tetapi bertemu mereka suatu hal yang sangat menyenangkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Teman KKN saya yang tidak seberapa, Akmal Mimpa Jaya dan Lukman Hakim. Semoga tidak *lost contact* karena saya butuh orang-orang yang menyebarkan di kehidupan yang cukup membosankan ini.
17. Teman-teman seperjuangan saya, Prayogi, Heru, dan Rennyta yang selalu menghabiskan waktu bersama saya ketika malam tahun baru. Semoga bertemu di masa yang lebih baik.
18. Wanita-wanita hebat dan salehah di grup CHB. Terima kasih kakak-kakakku tersayang, Defira Ratu, Wilda Nuraini, dan Surya Ningsih. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
19. Kepada pria terkasih yang selalu setia menemani penulis dari tahun 2022 sampai detik ini. Terima kasih sudah membersamai saya baik suka dan duka, sedih dan bahagia, menangis dan tertawa. Perjalanan yang sangat menyenangkan untuk dilalui bersama. Semoga niat baik berakhir baik, Tuan.
20. Dan yang terakhir penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang habis-habisan untuk menyelesaikan studi S1 ini. Terima kasih karena tidak hentinya menopang semua kesulitan dan selalu memberi waktu jeda untuk beristirahat. Terima kasih karena sudah berproses sampai ke titik ini.

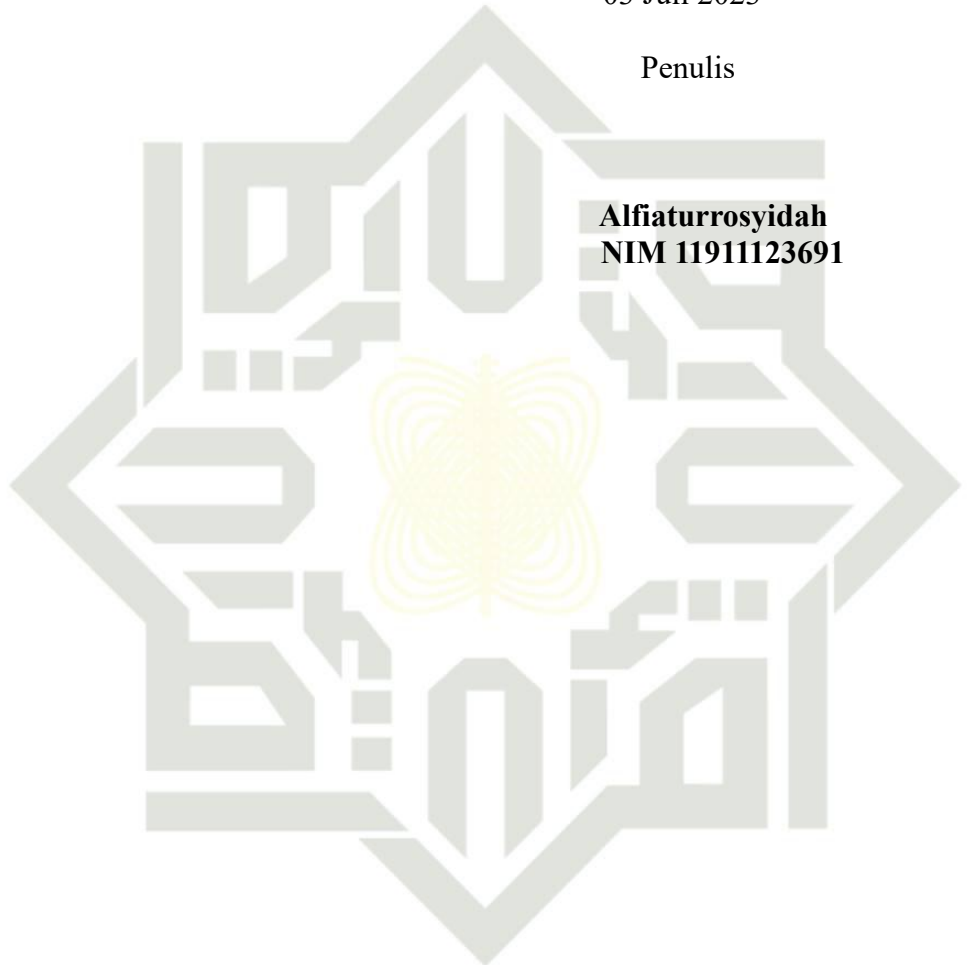
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat membantu di dalam penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Dan semoga dapat menjadi bahan rujukan peneliti lain di masa mendatang. Terima kasih.

Pekanbaru, 15 Dzulhijah 1444 H  
03 Juli 2023

Penulis

**Alfiaturrosyidah**  
**NIM 11911123691**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Saya mempersembahkan skripsi ini untuk:*

*Yang utama dari segalanya*

*Rasa syukur kepada Allah S.W.T. atas nikmat dan karunia-Nya yang memberikan kemudahan, kekuatan, dan membekali saya dengan ilmu sehingga skripsi ini dapat selesai. Solawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.*

*Teruntuk Ayahanda Tasum, Ibunda Karmah, Kakak saya Halimatussa'diah, Kedua abang saya Ma'shum Abdul Qodir dan Ma'shum Abdul Jabbar, serta Adik, yang sangat saya sayangi Muhammad Muhibbul Husnayain, yang tidak pernah bosan memberikan kasih sayang, dukungan moral*

*dan bantuan materi, serta tidak pernah lelah untuk mendoakan saya dalam setiap sholatnya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih karena telah menjadi penyemangat dalam mewujudkan cita-cita dan menyelesaikan studi.*

*Teruntuk dosen pembimbing, Ibu R. Hariyani Susanti, M.Hum.*

*Terima kasih karena telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengajari, serta menasehati saya menyelesaikan skripsi ini.*

*Teruntuk sahabat, teman-teman seperjuangan, dan seluruh pihak yang terlibat*

*Terima kasih telah memberikan dukungan dan bantuan serta mengisi hari saya selama masa kuliah.*

## MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung.”

(Q.S. Ali Imron, 3: 173).

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya.” - Sufyan bin Uyainah.

“Jika seorang mencari ilmu, maka itu akan tampak di wajah, tangan dan lidahnya serta dalam kerendahan hatinya kepada Allah.” - Hasan al-Bashri

*“As you live you lose reasons and hope but as you keep on going, you pick up new reasons and hope.” – Asta From Black Clover.*

“Jangan takut untuk bermimpi, tapi ingatlah bahwa mimpi tidak akan tercapai tanpa aksi.”- Alfiaturrosyidah.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

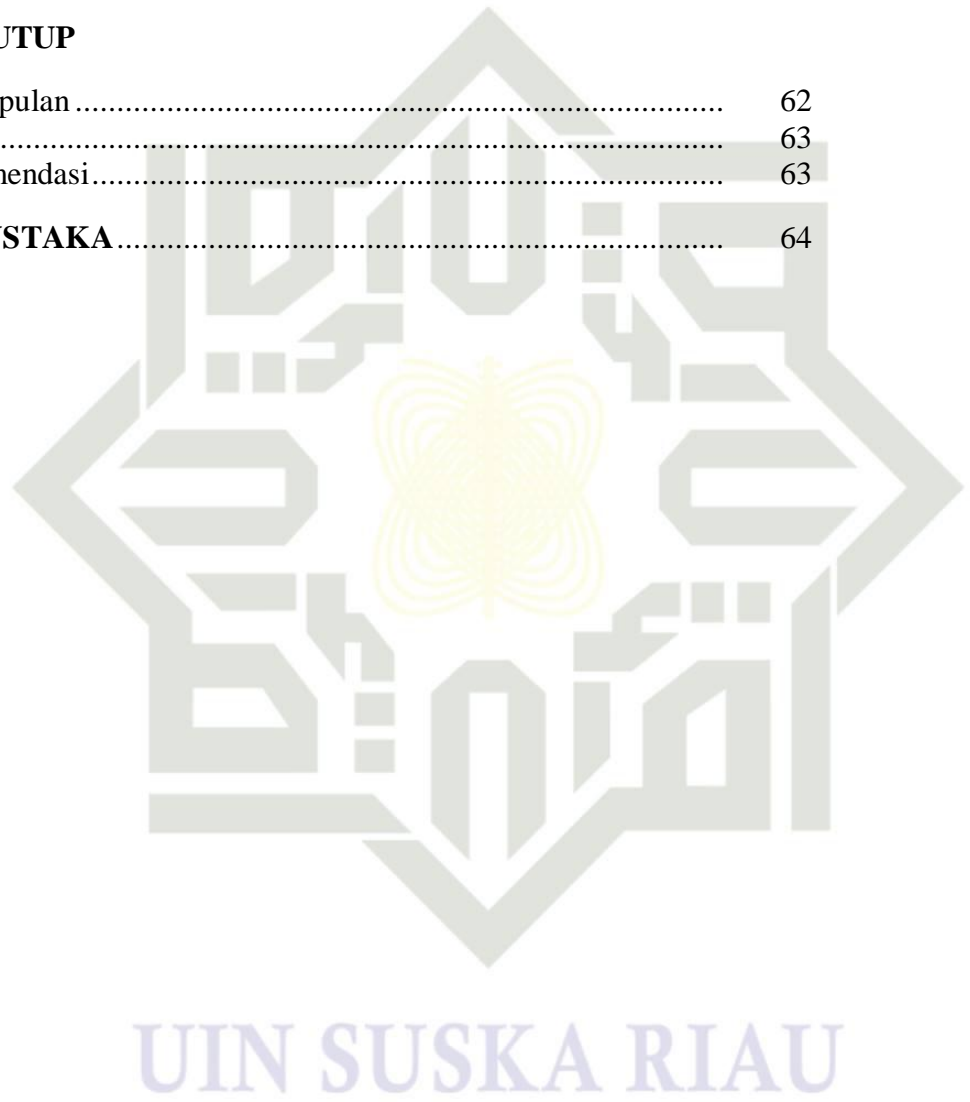
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Semiotik.....	9
1. Pengertian Semiotik.....	9
2. Tokoh-Tokoh Semiotik.....	10
3. Semiotika Roland Barthes.....	11
B. Folklor .....	17
1. Pengertian Folklor .....	17
2. Klasifikasi Foklor .....	18
C. Pantun .....	19
1. Pengertian Pantun.....	19
2. Ciri-Ciri Pantun .....	20
3. Jenis-Jenis Pantun.....	20
4. Pantun Tebus Pintu.....	21
D. Penelitian Relevan.....	23
E. Kerangka Konseptual .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian .....	28



C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
G. Instrumen Analisis.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
C. Rekomendasi.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

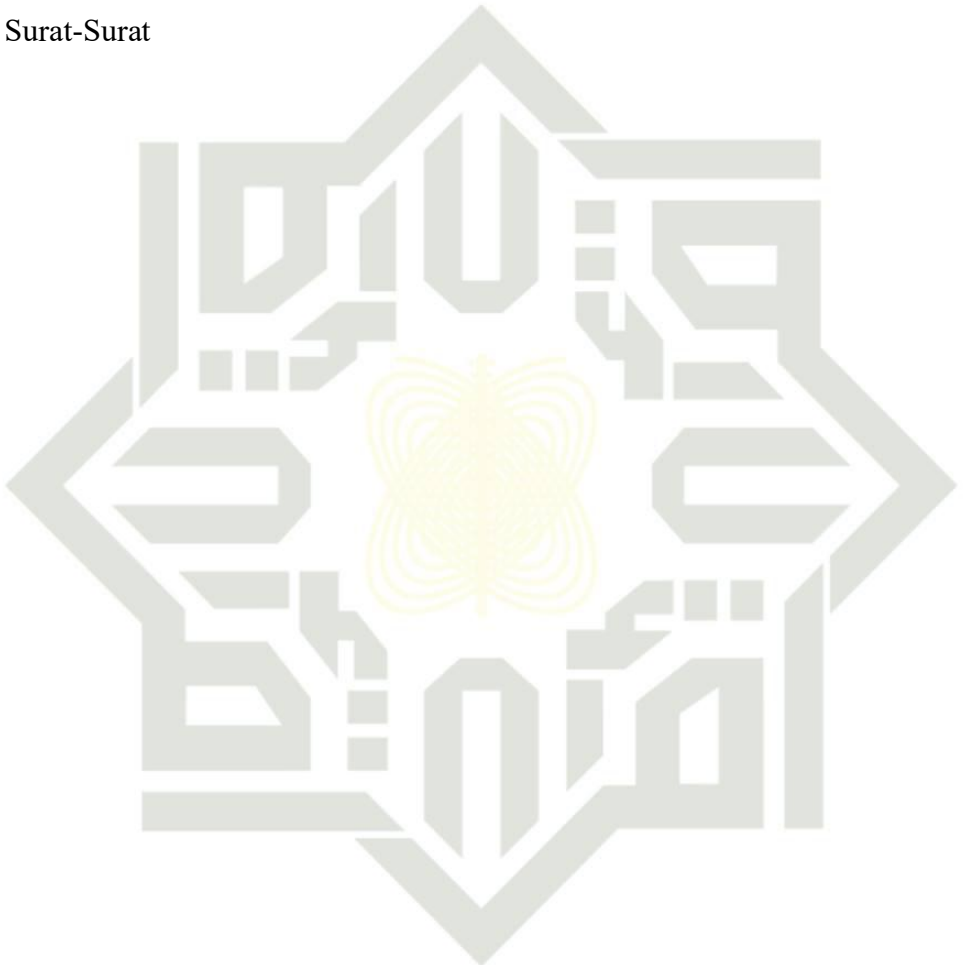
Tabel 2.1 Peta Tanda Barthes .....	13
Tabel 3.1 Tahap Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 1) .....	33
Tabel 4.2 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 2) .....	35
Tabel 4.3 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 3) .....	38
Tabel 4.4 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 4) .....	41
Tabel 4.5 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 5) .....	43
Tabel 4.6 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 6) .....	46
Tabel 4.7 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 7) .....	48
Tabel 4.8 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 8) .....	50
Tabel 4.9 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 9) .....	52
Tabel 4.10 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos (Pantun 10) .....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	Bentuk Data
Lampiran 3	Korpus Data
Lampiran 4	Surat-Surat



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang dikenal kaya akan keberagaman suku dan budayanya memiliki beragam tradisi yang patut dieksplorasi. Adapun keanekaragaman budaya tersebut seperti cerita rakyat, ungkapan tradisional, puisi-puisi rakyat, pantun, nyanyian rakyat, dan lain sebagainya. Dengan demikian, Indonesia memiliki keberagaman sastra lisan maupun tulis yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Menurut Amrizal dan Sri Kamaliasari (2021, h. 1) dalam bukunya menuliskan bahwa kebudayaan tidak bisa dipisahkan dari manusia karena manusia menciptakannya dengan kekuatan akal pikiran yang dimilikinya.

Salah satu wujud budaya yang dikenal luas di berbagai daerah adalah pantun. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ke V (2023) mendefinisikan bahwa puisi lama Indonesia (Melayu) didalamnya termasuk pantun. Pantun ini terdiri atas empat baris dalam satu bait. Tiap baris bersajak (a-b-a-b) dan biasanya terdiri atas empat kata. Baris pertama dan baris kedua pada pantun biasanya sebagai tumpuan atau sampiran saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun. Selain itu, pantun bisa digunakan sebagai media pengantar pesan atau sebagai alat berkomunikasi untuk menyampaikan nasihat, memberikan kritik sosial, dan pesan-pesan lainnya tanpa melukai perasaan siapa pun.

Karya sastra pantun dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dan dalam situasi apa pun. Berbagai suku bangsa di Indonesia ini memiliki sebutan pantun sesuai dengan bahasanya. Masyarakat Jawa menyebut pantun dengan sebutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*wangsalam* atau *parikan*. Masyarakat Tapanuli menyebut pantun dengan sebutan *ende-ende*, sedangkan orang Madura menyebutnya *paparegan*. Meskipun demikian, sebutan tersebut membuktikan bahwa produk budaya mereka hakikatnya adalah sebuah pantun (Wardah, 2015, h. 2).

Demikian juga halnya pada masyarakat Melayu, bagi masyarakat ini pantun memiliki tempat istimewa atas keberadaannya. Keistimewaan akan tradisi ini terus dilestarikan dan disebarakan ke seluruh lapisan masyarakat sosial. Berpantun merupakan suatu kebiasaan orang Melayu yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh kehidupan masyarakat Melayu. Baik dalam membuka acara ataupun menutup pembicaraan, masyarakat Melayu tidak pernah lepas dari berpantun. Dilansir dari Kementerian Luar Negeri (2020), sudah lebih dari 500 tahun orang Melayu menuangkan perasaan dan pemikiran mereka dengan pantun.

Lebih dari itu, tradisi berpantun pada tahun 2020 telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Dunia Takbenda pada sesi ke-15 *Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* di Kantor Pusat UNESCO di Paris, Prancis (Kemlu: 2020). Hal ini tentunya atas campur tangan dan keterlibatan para pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun berbagai komunitas pantun yang turut andil mensukseskan peristiwa ini. Begitupun dengan Lembaga Adat Melayu, sejumlah individu dan pemantun Indonesia lainnya. Maka dari itu, sudah seharusnya tradisi ini dilestarikan dan diajarkan kepada penerus generasi bangsa. Sebab, melestarikan warisan budaya adalah tanggung jawab kita bersama sebagai akademisi, pemuda-pemudi, dan masyarakat yang berbudaya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih sastra lisan yang dikenal dengan sebutan pantun tebus pintu yang digunakan oleh masyarakat Melayu di Kabupaten Indragiri Hulu, tepatnya di Kecamatan Batang Gansal. Pantun ini ditampilkan pada acara resmi yaitu pada pesta pernikahan ketika rombongan mempelai laki-laki disambut kedatangannya oleh tuan rumah mempelai perempuan (Aslan & Ari, 2018, h. 112). Adapun penelitian ini didasari dari minat peneliti untuk melestarikan dan menjaga tradisi tersebut sebagai warisan budaya Indonesia. Untuk itu, peneliti berharap nantinya hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif materi pembelajaran pantun di sekolah.

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis makna simbol pada pantun tebus pintu melalui kajian semiotik. Pantun umumnya dibangun dengan simbol-simbol yang dikolaborasikan untuk mencapai pengaruh yang diinginkan. Simbol tersebut menginterpretasikan gambaran mengenai sesuatu seperti informasi ataupun pesan bagi pembaca atau pendengar. Maka dari itu, untuk mengetahui itu semua, peneliti menggunakan pisau bedah semiotik untuk menganalisisnya. Simbol yang ditemukan pada pantun tersebut nanti akan diolah sehingga diketahui maknanya. Dengan begitu, hasil yang didapatkan dari analisis pantun tebus pintu dikembangkan menjadi bahan ajar materi pantun di sekolah.

Oleh sebab itu, menjadi menarik bagi peneliti untuk menelusuri simbol apa saja yang terdapat pada pantun tebus pintu ini. Harapan peneliti, dengan siswa mempelajari sastra pantun di sekolah akan meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan menyuguhkan fenomena sastra lisan yang dekat dengan lingkungan siswa juga akan memudahkan mereka dalam memahami kegiatan sosial dan mengenal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk budayanya agar turut melestarikan sastra lisan tersebut dan memiliki rasa ketertarikan lebih untuk mempelajari materi pantun di sekolah.

Selain pernyataan di atas, penelitian ini juga berangkat dari kekhawatiran peneliti tentang krisis budaya. Pada zaman ini, krisis budaya sudah tampak sangat jelas. Sebagaimana yang diberitakan pada laman Kompasiana, dengan seiring perkembangan arus globalisasi saat ini dapat membuat budaya Indonesia tergerus habis jika generasi mudanya tidak peduli dan tertarik pada budayanya sendiri (Febrianto, 2023). Maka dari itu, sebagai seseorang yang berangkat dari latar belakang pendidikan sudah sangat wajar untuk melakukan upaya pelestarian budaya melalui media apapun termasuk penelitian.

Dari permasalahan di atas, peneliti beinisiatif mengenalkan pantun tebus pintu ini melalui kajian semiotik dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau alternatif pembuatan bahan ajar di sekolah, terutama di SMP Negeri 1 Batang Gansal. Secara sederhana, Roland Barthes (2017, h. 5) menjelaskan bahwa semiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang ranahnya fokus dalam mempelajari tanda dan makna pada berbagai aspek seperti bahasa, seni musik, media massa, dan setiap usaha manusia yang bisa direproduksi atau direpresentasikan untuk penonton atau seseorang. Maka dari itu, peneliti berharap dengan mengetahui makna yang terkandung dalam pantun ini masyarakat sadar dan bangga betapa kayanya sastra Melayu tersebut.

Dari banyaknya tokoh dan model semiotika yang ada, peneliti memutuskan menggunakan model semiotik yang dipopulerkan oleh Roland Barthes. Menurutnya, segala objek yang bermuatan budaya dapat dianalisis secara tekstual.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, semiotik yang peneliti pakai ini dapat mengolah berbagai macam teks yang bersumber dari berita, penayangan film, pantun atau puisi, iklan produk komersil, fashion, fiksi, puisi, dan drama. Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jabarkan, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat penelitian skripsi dengan judul: *Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal.*

**A Batasan Masalah**

Penelitian ini perlu dibatasi agar jalannya penelitian dapat lebih terarah kepada tujuan yang ingin dicapai sehingga tidak terjadi pembahasan yang meluas dan di luar dari apa yang ingin peneliti capai. Peneliti membatasi masalah ini dengan fokus kepada menggali makna simbolik dalam pantun tebus pintu menggunakan semiotika Roland Barthes dan mencari relevansi pantun dengan pembelaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi pantun di sekolah agar dapat menjadi alternatif bahan ajar guru..

**B Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk semiotika Barthes yang ditemukan dalam pantun “Tebus Pintu”?
2. Bagaimana relevansi pantun Tebus Pinbtu dalam Pembelajaran Bahasa Indoneisa di SMP Negeri 1 Batang Gansal?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang peneliti paparkan di atas, tujuan dari penelitian ini akan peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna simbolik dalam pantun tebus pintu dengan pendekatan semiotika Barthes.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara kontekstual dari simbol-simbol pada pantun tebus pintu dalam rangka memperkaya pemahaman siswa SMPN 1 Batang Gansal tentang budaya dan tradisi lokal dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti dapat berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada pembaca baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan kajian yang relevan terhadap penelitian yang serupa di kemudian hari. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi bahan perbandingan kajian oleh peneliti lain dalam bidang serupa. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada para pembaca khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
2. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini mampu memperkenalkan pantun tebus pintu kepada peserta didik di sekolah, khususnya SMPN 1 Batang Gansal dengan menjadikan penelitian ini sebagai alternatif bahan ajar di sekolah dalam materi pembelajaran pantun.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam membaca penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu maksud dari judul penelitian yang dilakukan ini. Penelitian yang berjudul “Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal”, memiliki definisi sebagai berikut.

### 1. Semiotika Barthes

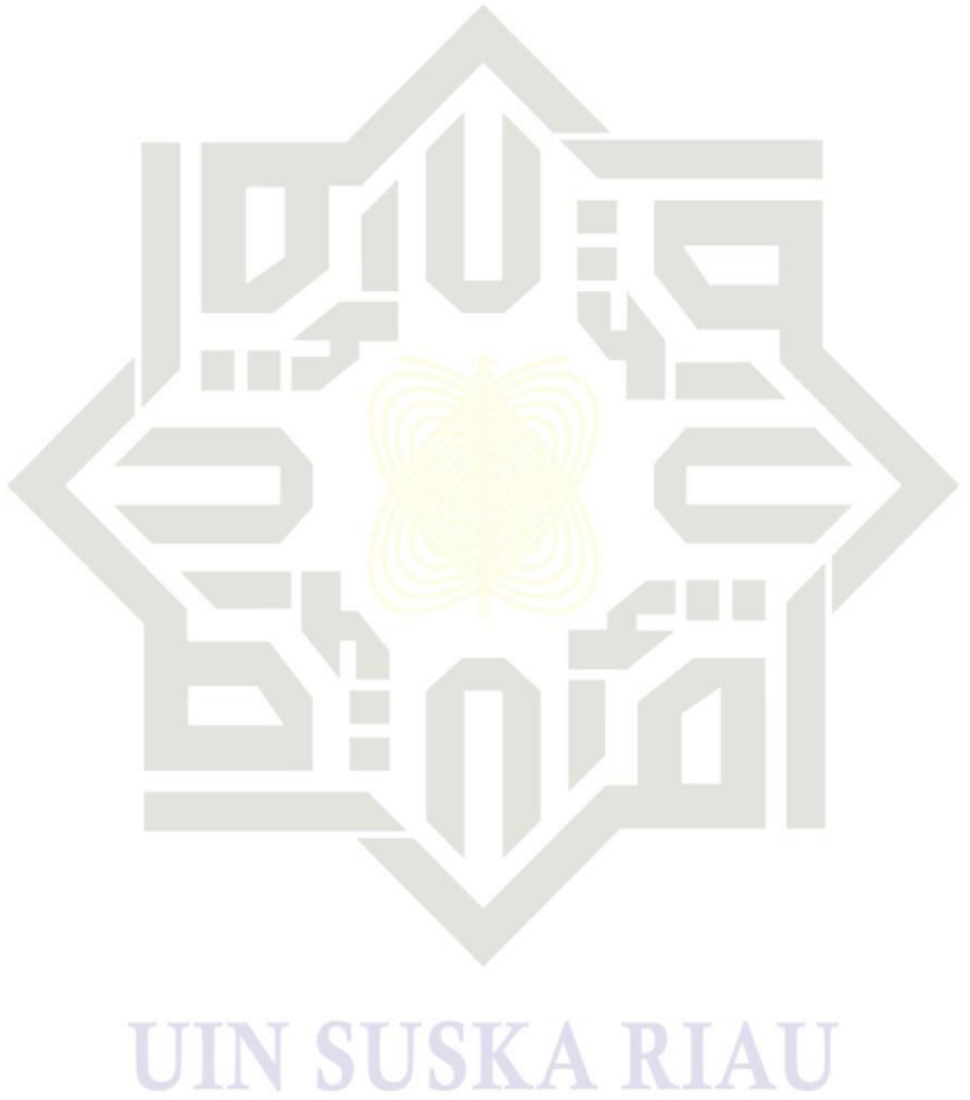
Semiotika merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang tanda. Tanda yang dimaksud dalam semiotika yaitu segala sesuatu yang dapat diamati dan dapat berupa benda, ide, keadaan, situasi, dan perasaan di luar dari tanda itu sendiri. Semiotika Barthes merupakan aliran semiotika yang mengkaji tanda dengan memaparkan makna denotatif dan makna konotatif agar memudahkan seseorang atau penonton memahami suatu bahasa.

### 2. Pantun Tebus Pintu

Pantun Tebus Pintu merupakan tradisi lisan orang Melayu yang terdapat dalam rangkaian prosesi pernikahan. Pantun ini diadakan untuk menghadang pengantin laki-laki sebelum disandingkan dengan pengantin perempuan di muka pintu dengan berbalas pantun. Pantun ini merupakan adat turun-temurun sebagai syarat adat sebelum pengantin bersanding di pelaminan.

### 3. Relevansi Pembelajaran

Relevansi memiliki definisi kesesuaian. Dalam hal ini, hendaknya materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru harus sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Semiotik

##### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang tanda. Dalam istilah Barthes, ilmu ini disebut semiologi yang pada dasarnya mempelajari bagaimana manusia dapat memaknai hal-hal (*things*). Secara sederhana, ilmu semiotika Barthes ini mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan tanda dan juga makna dalam aspek bahasa, seni, media massa, musik, dan segala kegiatan manusia yang dapat direproduksi atau disajikan untuk penonton maupun seseorang (Barthes, 2017, h. 5).

Kajian semiologi ini dipopulerkan oleh Ferdinand de Saussure pertama kali dan ia dikenal sebagai bapak linguistik modern. Kajian ini diperkenalkan dalam buku linguistiknya, *Course de linguistique generale*. Kalangan Strukturalis menggunakan beberapa prinsip dasar yang terdapat dalam buku teori linguistik strukturalis tersebut. Fiske memaparkan dan menggolongkan bidang analisis semiologi ke dalam tiga bidang kajian (Barthes, 2017, h. 5) sebagai berikut.

- a. Tanda. Unsur seperti tanda, tipe, dan juga berbagai cara tanda menyampaikan sebuah makna dikaji dalam bidang tanda ini. Bidang ini berhubungan dengan si pemakai tanda dan bagaimana tanda tersebut menginterpretasikan maksud dari pemakainya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kode atau sistem yang mengatur tanda. Adapun macam-macam kode dibangun untuk memenuhi kebutuhan sekelompok masyarakat atau budaya tertentu.
- b. Budaya. Kode dan tanda dioperasikan oleh budaya yang melingkupinya.

**1. Tokoh-Tokoh Semiotik**

Semiotika memiliki beberapa tokoh berpengaruh dalam sejarah perkembangannya. Adapun tokoh-tokoh tersebut diantaranya Ferdinand de Saussure, Charles Sanders Pierce, dan Roland Barthes.

**a. Teori Semiotik Ferdinand de Saussure**

Menurut Ferdinand de Saussure, sistem tanda dapat dipelajari dalam ilmu bahasa sebagai suatu sistem. Baginya, tanda adalah objek fisik yang memiliki makna. Istilah tanda milik Saussure yaitu, tanda terdiri atas penanda (signifier) dan petanda (signified). Dalam teori Saussure, hal terpenting mengenai tanda linguistik adalah sifat arbiternya yang mengaitkan penanda dan juga petanda (Hugo & Ilona, 2016, h. 95).

**b. Teori Semiotik Charles Sanders Pierce**

Charles Sanders Pierce merupakan tokoh semiotik yang membagi tanda menjadi tiga, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon merupakan hubungan objek atau acuan dengan tanda yang melambangkan sesuatu. Indeks merupakan hubungan alamiah antara tanda dan penanda yang bersifat sebab akibat. Sedangkan simbol

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hubungan alamiah penanda dan petanda. (Puspitasari, 2021, h. 15).

#### c. Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah tokoh yang mengembangkan pemikiran dari de Saussure dengan menekankan interaksi antara teks dan pengalaman pribadi. Gagasan Barthes ini populer dengan istilah “*order of signification*”, yang meliputi denotasi (makna sesungguhnya dalam kamus) dan konotasi (makna ganda yang didapat dari pengalaman kultural dan pribadi). Disinilah letak perbedaan semiologi Saussure dan Barthes meskipun Barthes tetap menggunakan istilah *signifier-signified* yang digagas oleh Ferdinand de Saussure (Husaina dkk, 2018, h. 56).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Menurut peneliti, untuk menganalisis pantun tebus pintu akan lebih tepat menggunakan teori Barthes. Hal itu dikarenakan teori Barthes dikenal dengan istilah *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) yang dikembangkan menjadi teori mengenai metabahasa (bahasa atau perangkat lambang yang digunakan untuk menguraikan bahasa) dengan dua sistem signifikasi yaitu makna denotasi dan juga makna konotasi yang akan memudahkan pembaca untuk memahami isi pantun.

## 2. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan salah seorang pemikir strukturalis yang mempopulerkan model linguistik dan semiologi Ferdinand de Saussure.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes lahir pada tahun 1915 dan tumbuh dewasa di sebuah kota bernama Bayonne, kota kecil yang berlokasi di pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Adapun karya-karya Barthes termasuk ke dalam bahan rujukan yang dianggap berpengaruh untuk studi semiotika di Indonesia. Karya Barthes terbukti banyak digunakan peneliti untuk menganalisis simbol dari berbagai aspek kajian ilmu. Terlebih lagi semiotika Barthes terkenal di kalangan bidang ilmu komunikasi. Karya pokok Barthes salah satunya adalah: *Le degree zero de l'écriture* atau “Nol Derajat di Bidang Menulis” (Muhammad, 2017. h. 16).

Semiotika Roland Barthes ini menggunakan istilah signifier (penanda) dan signified (pertanda) yang berkembang menjadi sebuah teori mengenai metabahasa (bahasa atau perangkat lambang yang digunakan untuk menguraikan bahasa) dengan dua sistem signifikasi yaitu makna denotasi dan konotasi yang kemudian apabila konotasi dianggap benar seolah-olah telah ditakdirkan oleh Tuhan, maka dapat dianggap sebagai mitos. Mitos dan ideologi kerap kali dianggap memiliki konsep yang mirip karena sama-sama bekerja pada level konotasi (Sobur, 2017, h. 145).

Untuk mengetahui cara kerja tanda, Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja pada tabel berikut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotatif)
6. Connotative sign (tanda konotatif)	

**Tabel 2.1 (Sumber: Sobur, 2016, h. 69.)**

Dari peta di atas, dapat kita lihat bahwa tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda. Penanda merupakan bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna sehingga penanda menjadi aspek material dari suatu bahasa, yaitu apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis dan dibaca. Sedangkan fungsi petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Maka dari itu, petanda menjadi aspek mental dari suatu bahasa (Sobur, 2017), h. 46). Singkatnya, Barthes berpendapat bahwa penanda (signifier) adalah teks, sedangkan petanda (signified) adalah konteks tanda (Susilowati, 2013, h. 60).

Akan tetapi, dikatakan pula bahwa denotatif merupakan penanda tanda konotatif. Konotasi memiliki pengertian sebagai aspek makna sesuatu atau sekelompok kata yang berlandaskan perasaan atau pikiran yang muncul atau diakibatkan oleh pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Misalnya saja, jika kamu mengenal hewan dengan sebutan singa maka



kamu bisa memunculkan makna konotasi seperti gagah, berani, dan kegarangan (Sobur, 2017, h. 263).

#### a. Makna Denotasi

Makna denotasi bersifat tertutup dan berada pada level makna deskriptif yang dimiliki oleh semua anggota suatu masyarakat budaya. Makna ini adalah makna yang sudah disepakati bersama secara sosial yang merujuk pada realitas sosial suatu masyarakat dan dikenal sebagai makna kamus. (Sobur, 2017, h. 145).

#### b. Makna Konotasi

Makna konotasi sendiri terbentuk dari menghubungkan *signifier* (penanda) dengan aspek-aspek budaya yang cakupannya lebih besar seperti keyakinan, sikap, pola kerja, dan kepercayaan terhadap ideologi suatu kehidupan sosial (Sobur, 2017, h. 145). Makna konotasi memungkinkan penafsiran baru akan sesuatu karena makna ini bersifat terbuka. Akan tetapi, ia harus memenuhi syarat yaitu dengan adanya hubungan antara penanda dan petanda yang membentuk makna yang akan berkembang karena ditetapkan oleh si pemakai tanda. Hubungan keduanya harus bersifat arbitrer (*manasuka*). Sehingga, pada tataran makna denotasi dapat menghasilkan makna yang jelas atau makna kamus dan pada makna konotasi menghasilkan lebih dari satu makna atau makna ganda yang tersirat, samar, dan tidak mutlak tergantung interpretasi pemakai tanda. (Vera, 2014, h. 27).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Mitos**

Mitos terbentuk apabila makna konotasi dapat diterima sebagai sesuatu hal yang alami atau dengan kata lain dapat memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan pada suatu zaman atau periode tertentu seolah sudah ditakdirkan oleh Tuhan. Oleh sebab itu, mitos dapat dikatakan sebagai hasil konstruksi budaya yang tampak sebagai kebenaran universal yang melekat pada nalar awam suatu masyarakat sosial. Mitos dengan ideologi seringkali dianggap memiliki konsep yang mirip karena sama-sama bekerja pada level konotasi (Sobur, 2017, h. 145).

Lebih dari itu, mitos yang sudah mantap diyakini kebenarannya akan menjadi sebuah ideologi yang diyakini masyarakat menurut penuturan Barthes sedangkan menurut Volosinov (Sobur, 2017, h. 147) menyatakan bahwa ranah ideologi itu akan bersinggungan dengan wilayah makna yang berarti dimana ada tanda maka ada ideologi. Barthes memberikan pendapatnya tentang mitos sebagai bahasa tingkat kedua yang berkesinambungan dengan bahasa tingkat pertama. Maka dari itu, tanda pada tataran pertama akan membentuk makna pada tataran kedua. (Vera, 2014, h. 30).

**d. Simbolisasi Tanda**

Menganalisis simbol bertujuan untuk mengetahui sebuah makna yang dicapai melalui tanda yang mewakilinya. Dalam hal ini, tanda diyakini dapat menjadi sumber atau rujukan yang tidak hanya membawa makna tetapi juga dapat memproduksi makna (Ida, 2016, h.63). Maka menganalisis

simbol dengan teori semiotika akan relevan digunakan untuk mengetahui bagaimana simbol-simbol dituangkan dalam pantun tebus pintu sehingga dapat menyingkap makna pantun dengan melihat tanda-tanda yang ada dalam pantun tersebut. Simbolik sendiri berada pada tataran ketiga dari sistem tanda milik Roland Barthes, yakni, sebuah objek menjadi simbol ketika objek mencapai sebuah makna yang dapat ditafsirkan sebagai hal lain melalui memungkinkannya diartikan sebagai suatu hal lain melalui proses kesepakatan masyarakat (konvensi) dan penggunaan makna (Fiske, 2016, h. 107).

Namun simbol tidak dapat dipahami oleh semua orang begitu saja karena setiap individu memiliki interpretasi sendiri dalam memaknai sesuatu. Selain itu, keberagaman makna yang dimiliki simbol serta perbedaan definisi simbol dijelaskan oleh Berger (Hasfi, 2017, h. 9), yaitu, sebagai berikut.

- 1) Simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat dan menggantikan gagasan atau sebuah objek.
- 2) Simbol adalah kata, tanda, atau isyarat yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain seperti arti, kualitas, abstraksi, gagasan dan juga objek,
- 3) Simbol adalah segala sesuatu yang diberikan arti dengan persetujuan umum atau dengan kesepakatan dan kebiasaan,
- 4) Simbol sering sekali diartikan secara terbatas sebagai tanda yang konvensional, yaitu sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu dengan arti tertentu yang kurang lebih sudah disepakati atau digunakan oleh anggota masyarakat tersebut.

## A. Folklor

### 1. Pengertian Folklor

Kehidupan bermasyarakat tentunya tidak akan lepas dari budaya yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, dari tradisional menjadi modern. Masyarakat tradisional masih sangat kental dengan kebudayaannya. Kebudayaan ini mereka pelajari dari berbagai aspek kehidupan, baik dari alam, pengalaman kehidupan sosial, dan berbagai komunikasi atau interaksi simbolik yang terjalin. Pengetahuan-pengetahuan inilah yang kemudian mereka teruskan kepada anak-cucu mereka dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat tradisional (Sari, 2022, h. 9).

Kata folklor berasal dari bahasa Inggris, yaitu *folklore*. Menurut Alan Dundes (Sari, 2022, h. 9), *folk* adalah sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri pengenal fisik, sosial, dan kebudayaan. Sedangkan *lore* adalah tradisi *folk*, yaitu sebagian kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun berupa lisan atau melalui suatu contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu penguat. Secara keseluruhan, folklor memiliki pengertian sebagian kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun temurun, di antara kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda.

Pendapat di atas, sejalan dengan pengertian folklor menurut Fitrianita dkk. (2018, h. 71) yang menyatakan bahwa folklor merupakan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebudayaan yang diwariskan turun temurun secara tradisional dalam versi yang berbeda. Perbedaan ini terdapat pada bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat. Sedangkan menurut Fang (Ramazan & Mufti, 2020, h. 89) menyebutkan folklor sebagai tradisi lisan, meliputi bidang yang cukup luas, seperti cerita, ungkapan, peribahasa, nyanyian, tarian, dan lain sebagainya.

## 2. Klasifikasi Folklor

Menurut Brunvand (Sari, 2022, h. 9) mengatakan bahwa folklor dapat dikelompokkan ke dalam tiga golongan sebagai berikut.

### a. Folklor Lisan

Folklor lisan adalah folklor yang bentuknya memang murni hanya lisan. Bentuk-bentuk (genre) folklor yang termasuk ke dalam kelompok besar antara lain (a) bahasa rakyat, (b) ungkapan tradisional, (c) pertanyaan tradisional, (d) puisi rakyat, (e) cerita prosa rakyat, dan (f) nyanyian rakyat.

### b. Folklor sebagian lisan

Folklor sebagian lisan merupakan bentuk folklor yang penerapannya campuran unsur lisan dan unsur bukan lisan. Bentuk-bentuk folklor yang tergolong sebagian lisan yaitu kepercayaan rakyat, permainan rakyat, teater rakyat, tari rakyat, adat istiadat, upacara, pesta rakyat, dan lain-lainnya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Folklor bukan Lisan

Folklor bukan lisan adalah folklor yang penerapannya bukan lisan walupun cara pembuatannya diajarkan secara lisan. Bentuk-bentuk folklor bukan lisan ini tergolong seperti arsitektur, obat-obatan, kerajinan tangan rakyat, pakaian, makanan dan minuman tradisional.

**B. Pantun****1. Pengertian Pantun**

Pantun merupakan puisi lama yang berkembang di masyarakat dan disebarkan melalui lisan. Namun saat ini, pantun banyak ditemui dalam bentuk lisan dan tulisan. Menurut Larosa dan Iskandar (2021, h. 3725) pantun adalah salah satu jenis puisi lama di Indonesia yang memiliki 4 baris atau lebih dan memiliki rima akhir saling bersilang dan dalam satu baris memiliki delapan sampai dua belas suku kata. Menurut Purwanti (2017, h. 51) pantun adalah karya sastra yang termasuk dalam puisi lama yang terdiri dari 4 baris atau lebih yang memiliki sajak bersilang dan jumlah suku kata dalam satu baris antara 8-12 suku kata.

Sejalan dengan pendapat di atas, Murti (2017, h. 545) menyatakan bahwa pantun terdiri dari 4 larik yang masing-masing larik terdiri 8-12 suku kata. Pendapat lain dari Wiguna, Yuda, dan Uli (2017, h. 116) bahwa pantun adalah salah satu jenis puisi di Indonesia yang berarti perumpamaan yang terikat oleh aturan tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa pantun merupakan sastra lisan yang berkembang dalam bentuk tulisan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk ke dalam puisi lama. Pantun terdiri dari 4 baris (larik) dalam satu bait. Tiap-tiap barisnya terdiri dari 8-12 suku kata yang berpola/rima.

**2. Ciri-Ciri Pantun**

Pantun terdiri dari dua bagian yaitu sampiran dan isi. Sampiran merupakan dua baris pertama dan biasanya tidak memiliki hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima atau sajak. Dua baris terakhir merupakan isi dari pantun. Struktur pantun terikat oleh berbagai ketentuan, seperti banyaknya larik pada setiap bait, banyaknya suku kata pada setiap larik, ataupun pola rimanya.

Adapun struktur pantun menurut Kosasih (2014, h. 139) adalah sebagai berikut:

- a. Terdiri atas empat larik dalam satu bait.
- b. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
- c. Berpola a-b-a-b.
- d. Memiliki sampiran dan isi.

**3. Jenis-jenis Pantun**

Kategori pantun menurut Irmada dan Astriratma (2020:916) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

- a. Pantun anak-anak (Pantun bersuka cita dan pantun berduka cita).

Contoh :

Kalau ada kembang yang baru

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bunga kenanga dikupas jangan

Kalau ada sahabat yang baru

Sahabat lama dibuang jangan

b. Pantun Muda

Contoh :

Berlayar masuk muara kedah

Patah tiang timpa kemudi

Sekuntum bunga terlalu indah

Sekalian sumbang asyik berani

c. Pantuan Tua

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam riang-riang

Menangis mayat di pintu kubur

Teringat badan tak sembahyang

**4. Pantun Tebus Pintu dalam Prosesi Pernikahan Adat Melayu**

Masyarakat Melayu sangat menjunjung tinggi kesakralan dalam pernikahan. Kesakralan ini dibuktikan dengan diadakannya prosesi pernikahan adat Melayu. Sebelumnya, kedua mempelai telah melakukan serangkaian kegiatan ijab kabul. Meskipun sudah resmi menjadi suami istri, dalam adat Melayu keduanya masih harus melaksanakan serangkaian acara pada hari resepsi pernikahan.

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun (2019,

h. 64), sebelum disandingkan bersama di pelaminan pengantin laki-laki



akan diarak dari lokasi tertentu menuju lokasi atau kediaman pengantin perempuan. Sebelum diarak, pihak pengantin laki-laki menerima tapak sirih atau dikenal dengan sebutan sirih lelat yang dibawa oleh utusan pihak pengantin perempuan. Alat ini dibawa sebagai pertanda telah siapnya pengantin perempuan untuk disandingkan dengan pengantin laki-laki di pelaminan.

Setelah prosesi arak-arakan dilaksanakan, selanjutnya rombongan pengantin laki-laki akan disambut dengan persembahan pencak silat di muka halaman kediaman perempuan. Persembahan pencak silat ini biasanya diiringi dengan alat musik gong dan seruling, tetapi di zaman modern ini dapat diganti pula dengan instrumen musik dari internet. Kemudian, prosesi selanjutnya adalah perang beras kunyit. Perang beras kunyit ini disinyalir sebagai media menyuburkan persaudaraan antara kedua belah pihak keluarga. Setelah perang beras kunyit inilah prosesi berbalas pantun dilaksanakan.

Kegiatan terakhir dari acara ini adalah berbalas pantun. Rombongan pengantin laki-laki yang datang akan dihadang di muka pintu oleh pihak mempelai perempuan. Pantun ini dilaksanakan pada rangkaian terakhir prosesi pernikahan adat Melayu. bentuk dari kegiatan ini adalah saling bersahutan pantun antara pemantun pihak pengantin laki-laki dengan pemantun pihak pengantin perempuan yang disaksikan oleh hadirin dan saksi kunci atau dikenal dengan sebutan Mak Andam (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun, 2019, h. 70).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penelitian Relevan

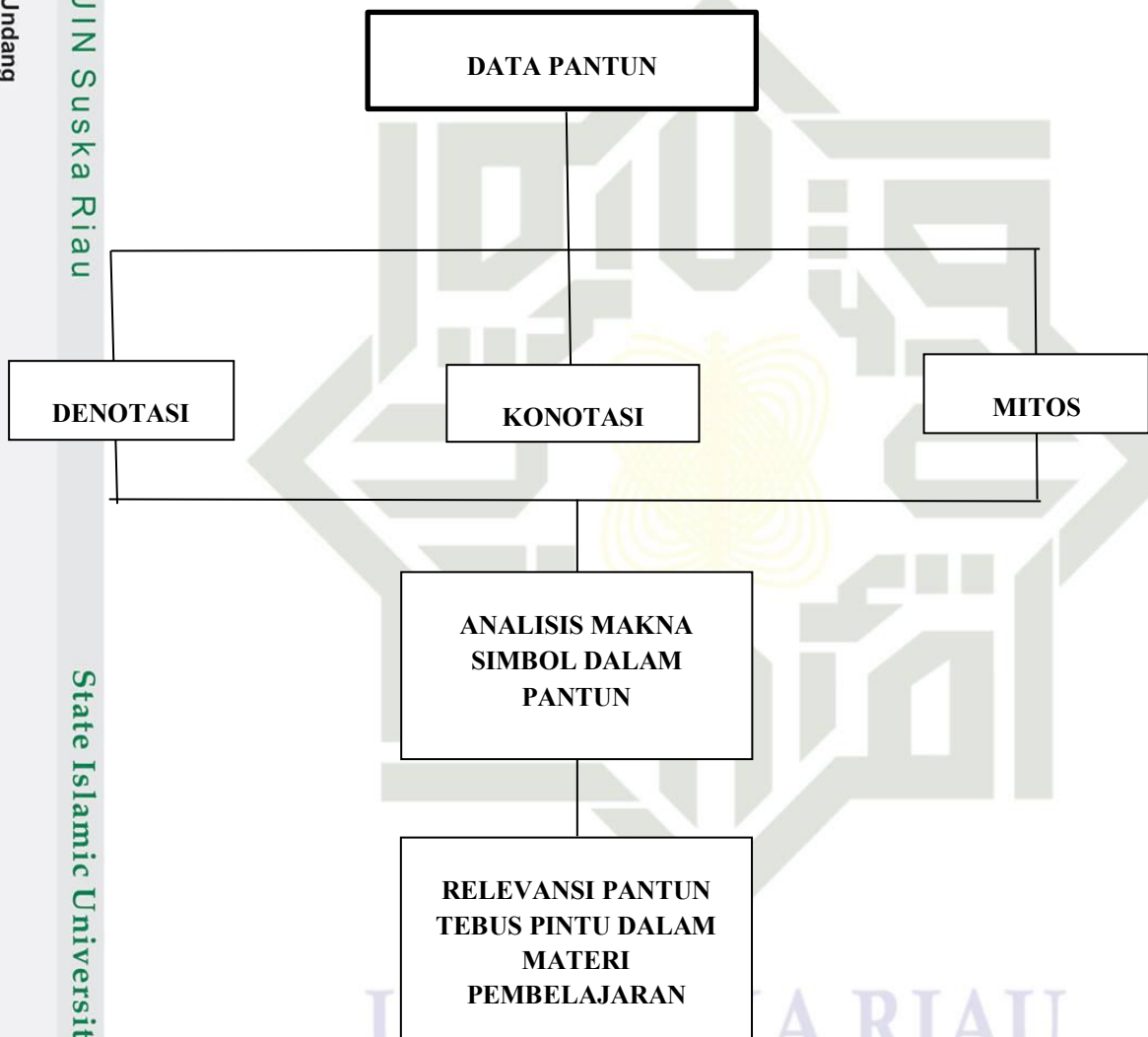
Penelitian yang menggunakan kajian semiotika sebelumnya pernah dilakukan oleh Asnat Riwu dan Tri Pujiati (2018) dengan judul “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika)”. Penelitian tersebut menunjukkan makna denotasi dan konotasi film 3 dara memberikan pemahaman kepada kita bahwa bersikap sopan dan menghargai seorang perempuan atau siapapun adalah hal yang sangat penting. Hal tersebut mengingatkan bahwa sekecil apapun perbuatan yang kita lakukan, itulah yang akan kita terima di kemudian hari. Adapun mitos yang terkandung dalam film tersebut yaitu, ketika tokoh Affandy, Jay, dan Richard mendatangi psikolog dan mereka didiagnosa mengalami *Gender Diasyphora Syndrome* (perubahan sikap dan perilaku seorang pria menjadi seorang wanita).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Habib Ali Akbar (2022) dengan judul :Analisis Semiotika dalam Film Quarantine Tales”, menunjukkan bahwa film tersebut menggambarkan keresahan masyarakat sejak pandemi covid-19. Adapun pesan moral yang dapat kita ambil dari film tersebut setelah dikaji makna denotasi, konotasi, dan mitosnya menghasilkan 5 unsur pesan moral. Pesan-pesan tersebut, diantaranya: jujur, kemandirian, bertanggung jawab, keberanian, dan kritis.

Penelitian terdahulu yang juga relevan dengan penelitian ini diangkat oleh Ratih Purbayu Khoirotunnisa dkk, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Bermuatan Nilai Budaya dengan Strategi Pohon Kata untuk Siswa Kelas VII”. Penelitian ini meneliti pantun yang bermuatan nilai budaya dengan sebuah model bahan ajar. Hasil penelitian tersebut menghasilkan sebuah produk

bahan ajar dalam bentuk buku cetak dengan judul “*Terampil Menulis Pantun*”. Hasil pengembangan produk tersebut dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam materi pantun siswa kelas VII.

#### D. Kerangka Konseptual



Penjelasan kerangka berpikir di atas adalah, peneliti akan menganalisis data pantun berupa 1 teks pantun tebus pintu dalam acara pernikahan adat Melayu di desa Seberida, Kecamatan Batang Gansal. Isi pantun tersebut akan diteliti dengan analisis semiotika Roland Barthes untuk diketahui makna denotasi, konotasi, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

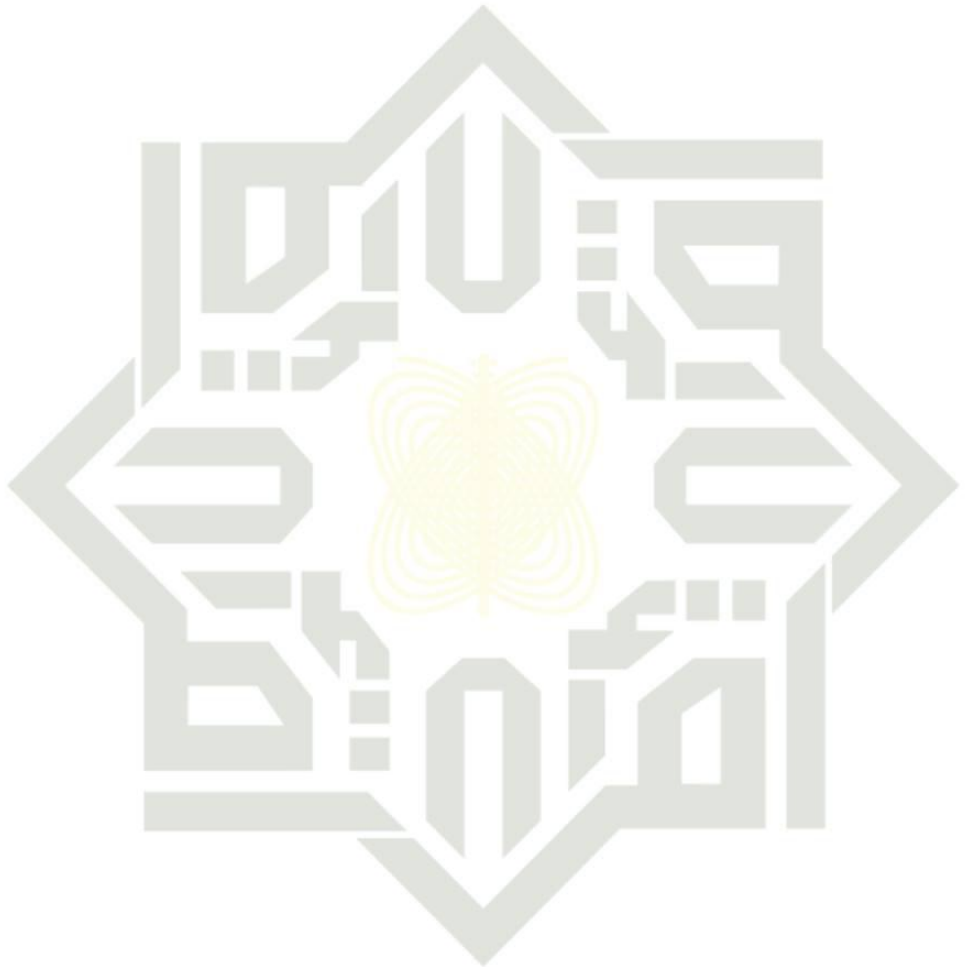
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentosnya berdasarkan pada teks isi pantun. Setelah makna denotasi, konotasi, dan mitos sudah diteliti, maka akan menjawab bagaimana simbol menghasilkan makna pada pantun tebus pintu dan relevansinya dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah dekriptif. Pendekatan penelitian ini bersandar dengan definisi yang menjelaskan bahwa kualitatif merupakan penelitian yang bekerja dalam memahami fenomena-fenomena masyarakat sosial. Budiono dkk. (2023, h. 63) menyatakan bahwa pendekatan ini dapat digunakan dalam memahami, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil pengamatan atau penghitungan indeks yang dilakukan peneliti secara mendalam melalui observasi partisipatoris. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017, h. 116) menyatakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif berfungsi dalam aspek penelitian yang menyangkut fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian yang kemudian dilakukan deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap objek penelitian tersebut.

Penelitian yang menggunakan pendekatan ini menekankan pada persoalan kualitas atau kedalaman dari data yang diperoleh bukan dari kuantitas data yang didapatkan. Suliyanto (2018, h. 19) menambahkan bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada data kualitatif, di mana data tersebut merupakan data yang berbentuk pernyataan atau kalimat bukan berbentuk bilangan seperti penelitian kuantitatif. Data yang dihasilkan selama penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dapat berupa studi pustaka, naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi resmi lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif sendiri bertujuan untuk menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan secara deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif berupaya mencari pecahan masalah dengan menggambarkan secara detail peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Setelah menentukan metode penelitian, peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dalam analisis semiotika Roland Barthes ini, peneliti akan menganalisis data pantun yang nantinya akan dihubungkan sehingga dapat mendeskripsikan simbol kesakralan pada pantun tebus pintu melalui makna denotatif dan konotatif dari setiap tanda yang ada kemudian menjelaskan mitos yang ada di dalamnya (Kusuma & Nurhayati, 2017, h. 203).

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek diadakannya suatu penelitian. Lokasi yang menjadi tempat atau objek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dua tahap, yaitu:

- a. Tahap Pertama

Lokasi penelitian ini tidak pada tempat melainkan melakukan kajian pustaka terhadap teori-teori yang digunakan sebagai sumber dan rujukan.

- b. Tahap Kedua

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Seberida, Kecamatan Batang Gansal, Indragiri Hulu. Peneliti mengambil data berupa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

silabus untuk mengetahui relevansi antara analisis simbol dengan isi materi dalam silabus di lokasi tersebut, tepatnya di SMPN 1 Batang Gansal.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini terhitung sejak tanggal diterbitkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

### B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah pantun Tebus Pintu. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari pertunjukkan berbalas pantun pada acara pernikahan adat Melayu Bella & Andri yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2022 di Desa Seberida, Kecamatan Batang Gansal, Indragiri Hulu.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, kedudukan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dengan kata lain, nantinya peneliti sendiri yang akan melakukan penafsiran makna dan menemukan signifikansi simbol dalam pantun tebus pintu tersebut. Peneliti juga akan menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data yang akan menjadi pelopor hasil penelitian. Tentunya, peneliti bertugas sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif ini (Sugiyono, 2017, h.222).



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### D Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dimulai dengan melakukan langkah kepastakaan dan dokumentasi. Kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber bacaan yang dapat peneliti jadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi penelitian. Bacaan yang dapat digunakan dalam penelitian diantaranya berupa buku, tokoh sejarah, manuskrip, dan lain sebagainya. Menurut Nazir (2013, h. 93), studi pustaka merupakan upaya menelaah literatur dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan dijawab. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh dasar penelitian atau teori yang berkaitan dengan masalah yang nantinya akan diteliti.

Dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat proses pengambilan data penelitian. Dokumen di sini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berbentuk video yang direkam dengan ponsel yang kemudian ditranskripsikan menjadi tulisan sehingga dapat dianalisis. Teknik dokumen ini menjadikan penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya keasliannya (Sugiyono, 2017, h. 240).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti merekam video pertunjukkan pantun dengan ponsel.
2. Rekaman yang peneliti ambil kemudia ditranskripsikan.
3. Setelah data berbentuk tulisan, peneliti melakukan penyortiran data dengan membuang data pantun yang tidak bersajak a-b-a-b.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kemudian peneliti melakukan kegiatan *close reading* untuk membaca pantun Tebus Pintu berulang kali guna mendapatkan analisis yang lebih mendetail.
5. Selanjutnya, data yang didapatkan akan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya. Klasifikasi tersebut disesuaikan dengan teori semiotika Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini.

### E Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dilakukan *Close Reading*, yaitu kegiatan membaca sebuah teks untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh dari teks bacaan tersebut (Hermawati dkk., 2023, h.4). Kegiatan *Close Reading* ini sangat penting dilakukan dalam penelitian sastra untuk mendapatkan hasil atau pemahaman yang lebih tajam. Dasar pemikiran dari kegiatan ini adalah menghindari hasil interpretasi bacaan pertama yang belum mendetail. Maka dari itu, diperlukan pembacaan berulang dengan cermat dan memerhatikan setiap detail jengkal teks (*close*) agar memaksimalkan hasil interpretasi yang lebih baik.

Setelah dilakukan *Close Reading*, peneliti menganalisis data dengan menerapkan teori dari Barthes yang menjadi landasan teori penelitian ini. Penerapan ini nantinya akan mengklasifikasikan data menjadi 3 kategori yaitu, makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

### F Instrumen Analisis

Dalam penelitian ini, instrumen analisis berfungsi sebagai acuan atau indikator dalam melaksanakan analisis data berupa makna simbolik yang terdapat pada pantun Tebus Pintu. Makna simbolik ini akan dianalisis setelah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam pantun. Adapun indikator menentukan makna denotasi, konotasi, dan mitos sebagai berikut.

### 1. Makna Denotasi

Berdasarkan teori semiologi Roland Barthes, makna denotasi bersifat langsung dan dapat disebut sebagai gambaran suatu petanda (representasi mental dari suatu objek). Makna ini merupakan makna sebenarnya atau sering disebut sebagai makna kamus (Barthes, 2017 h. 127).

### 2. Makna Konotasi

Makna konotasi bertentangan dengan makna denotasi. Jika makna denotasi bermain dengan realitas dan maknanya mutlak, maka makna konotasi diperoleh dari interpretasi seseorang dalam memahami sesuatu. Makna konotasi lahir dari pikiran seseorang berdasarkan pengalaman kebudayaan yang mengungkap makna tersirat terhadap sesuatu tersebut (Barthes, 2017, h. 129).

### 3. Mitos

Mitos lahir dari hasil pemaknaan konotasi yang diyakini suatu masyarakat yang menganggap bahwa makna tersebut tampak alami untuk diterima oleh akal sehat. Maka dalam penelitian ini, peneliti perlu menentukan apakah makna konotasi dalam pantun tersebut dapat menjadi sebuah mitos dengan mengkaji literatur budaya Melayu (Barthes, 2017, h. 130).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Makna Simbol

Simbolik sendiri berada pada tataran ketiga dari sistem tanda milik Roland Barthes, yakni, sebuah objek menjadi simbol ketika objek mencapai sebuah makna yang dapat ditafsirkan sebagai hal lain melalui memungkinkannya diartikan sebagai suatu hal lain melalui proses kesepakatan masyarakat (konvensi) dan penggunaan makna (Fiske, 2016, h. 107).

**Tabel 3.1 Tahap Penelitian**

No.	Tahap Penelitian	Keterangan
1.	Tahap Pertama	Peneliti menganalisis pantun tebus pintu dengan membaca pantun secara berulang.
2.	Tahap Kedua	Peneliti mengidentifikasi simbol dalam pantun dengan makna denotasi, konotas, dan mitos.
3.	Tahap Ketiga	Peneliti menganalisis pemahaman pantun dan hasil analisis secara kontekstual untuk memperkaya pemahaman siswa SMP Negeri 1 Batang Gansal tentang budaya dan tradisi lokal dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan Silabus mata pelajaran di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Peneliti sebagai pelaku penelitian menyatakan dan menyimpulkan keseluruhan isi menjadi sebuah uraian yang mampu menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Pertama, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 simbol yang mengandung makna kultural. Adapun makna simbolik tersebut terdiri dari simbol kerinduan, perjuangan, pembuktian, nasihat-nasihat rumah tangga, dan simbol harapan kekayaan dalam rumah tangga. Hal ini membuktikan bahwa pernikahan merupakan proses yang amat panjang yang akan dilalui sepasang kekasih tersebut. Untuk menjaga kesakralan pernikahan, kunci dalam rumah tangga adalah suami. Maka dari itu, pantun ini tidak hanya sebagai hiburan kesenian bermuatan budaya tetapi sebagai bentuk penyampaian pesan yang tersirat menggunakan gaya bahasa khas orang Melayu

Kedua, dapat disimpulkan bahwa pantun tebus pintu ini relevan digunakan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Batang Gansal berdasarkan hasil analisis peneliti dengan membandingkan isi pantun dan isi silabus. Menurut silabus yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Gansal, materi pantun masuk ke dalam KD (Kompetensi Dasar) 3.13, 4.13, 3.14, dan 4.14. Pantun ini relevan untuk menjadi referensi bahan ajar untuk membiasakan peserta didik mengenal puisi rakyat budayanya sendiri agar dapat bersentuhan langsung dengan kegiatan sosial dan kebudayaan masyarakatnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Penelitian yang dilakukan ini tentunya belum sempurna dalam berbagai aspek. Sebagai manusia biasa, peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, dan biaya untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Sehingga peneliti berharap masukan dan saran untuk kedepannya. Peneliti merasa memiliki kelemahan dalam mengumpulkan informasi mengenai produk pantun ini yang mendukung jalannya penelitian. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk dapat menggali lebih dalam tentang prosesi berbalas pantun yang mungkin belum peneliti jangkau. Saran kedepannya pula, peneliti berharap banyak yang tertarik untuk mengupas tuntas simbol-simbol pada produk lisan untuk memperkaya kajian literatur masyarakat dan mempertahankan kearifan lokal tersebut agar tidak hilang dimakan zaman.

**C. Rekomendasi**

Rekomendasi ini peneliti tujukan kepada pembuat kebijakan untuk dapat mengenalkan budaya baik tradisi lisan maupun tulis melalui materi pembelajaran atau bersentuhan langsung dengan kegiatan pameran yang diadakan di sekolah, dinas, ataupun lingkungan setempat. Tentunya gerakan-gerakan seperti ini sudah ada, namun perlunya ditanamkan sejak dini agar kecintaan terhadap budaya daerah melekat sejak duduk di bangku dasar. Selain itu, peneliti merekomendasikan kepada calon peneliti untuk dapat mengeksplorasi kekayaan tradisi lisan di Indonesia agar keberadaannya diketahui dan lebih dihargai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal & Kamaliasari, S. (2021). *Budaya Melayu*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Alan & Yunaldi, A. (2018). *Budaya Berbalas Pantun dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas*. *Jurnal Transformatif*, 2 (2), 111-122.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Badan.bahasa@kemdikbud.go.id](mailto:Badan.bahasa@kemdikbud.go.id).
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiologi* (Ardiansyah, Penerjemah). Basabasi.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karimun. (2019). *Prosesi Adat Pernikahan Melayu*. Karimun Regency Cultural and Tourism Board.
- Febrianto & Lukman, S. (2023, Januari 3). *Krisis Budaya di Kalangan Remaja Akibat Arus Globalisasi*. <https://www.kompasiana.com/krisis-budaya-di-kalangan-remaja-akibat-arus-globalisasi/>.
- Friyanita, E., Widyasari, F., Pratiwi, W. I., (2018). *Membangun Etos dan Kearifan Lokal melalui Folklor: Studi Kasus Folklor di Tembalang Semarang*. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2 (1), 71-79.
- Fiske, J. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Ed. ke-3* (Dwiningtyas, H). Rajawali Pers.
- Hugo & Ilona. (2016). *Penafsiran Makna Lagu Tradisonal Batak Toba Andung "Saur Matua Maho Inang" (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*. *Jurnal Semiotika*, 10 (1), 86-118.
- Hasaina, A., Haes, P. E., Pratiwi, N.I., dkk. (2018). *Analisis Film Coco dalam Teori*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Semiotika Roland Barthes*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2 (2), 53-69.

Imanda, H. N., Astriratma, R., (2021). *Klasifikasi Jenis Pantun dengan Metode Support Vector Machines (SVM)*. *Jurnal RESTI*, 1 (1), 915-922.

Kementrian Luar Negeri. (2020). UNESCO Tetapkan Pantun sebagai Warisan

Budaya

Dunia

Takbenda.

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/1991/berita/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-dunia-takbenda>.

Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Yrama Widya.

Larosa, S. & Iskandar, R. (2021). *Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3723-3737.

Miles, M. B., A. Michael. H., Johnny. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.

Murti, F. N. (2017). *Jejak Pesona Pantun di Dunia (Suatu Tinjauan Diakronik-Komparatif)*. *Jurnal UNEJ*, 1 (3), 543-558.

Nawiroh, V. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.

Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Perwanti, D. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write)*. *Jurnal Diksatrasia*, 1 (2), 52-55.

Puspitasari, D. R. (2021). *Nilai Sosial Budaya dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)*. *Jurnal Semiotika*, 15 (1), 10-18,

Rahwu, A., & Pujiati, T. (2018). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara*. *Jurnal Deiksis*, 10 (3), 212-221.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasydin. (2020). Penghulu KUA Omesuri: Pernikahan itu Sakral, Perlu Dijaga.

<https://ntt.kemenag.go.id/berita/512844/penghulu-kua-omesuri--pernikahan-itu-sakral-perlu-dijaga->

Sari, E. N. (2022). *Pengumpulan Bentuk dan Jenis Folklor di Nagari Abai*

*Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya*. Fakultas

Ilmu Budaya. Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/>.

Sobur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.

Wardah, I. 2015. *Struktur Pantun pada Seni Budaya Palang Pintu Betawi dan*

*Implikasinya Terhadap Pembelajaran sastra Indonesia di SMP*. Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Syarif Hidayatullah.

Wiguna, Zikri, M., Yuda, R. K., & Uli, I. (2017). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan*

*dalam Pantun Melayu Sambas*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6 (1),114-129.





## Lampiran 1 Silabus

© H

Hak C

1. Diil

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

### SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Batang Gansal  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2 (Genap)  
 Alokasi Waktu : 1 JP / Minggu

#### Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Fokus Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.13. Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang	Puisi Rakyat A. Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat B. Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, Kreatif, jujur dan menghargai karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati puisi rakyat</li> <li>Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks puisi rakyat</li> <li>Mendaftar ciri umum puisi rakyat yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya</li> <li>Mengerjakan sejumlah</li> </ul>	Jenis tes: 1. Tulis 2. Lisan  Bentuk tes: 1. Uraian 2. Pilihan ganda	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih., Bahasa Indonesia: buku siswa/- Jakarta,.</li> </ul>



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Fakus Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.13. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan			kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi puisi rakyat lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya</li> </ul>	Instrumen tes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Soal</li> <li>Lembar observasi</li> <li>Skala penilaian</li> <li>Portofolio</li> </ol>		2017 <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Referensi lain</li> </ul>
Siswa mampu: 3.14. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.14. Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	Puisi Rakyat C. Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat D. Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius, Kreatif, percaya diri dan menghargai karya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah puisi rakyat</li> <li>Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya</li> <li>Menyajikan puisi rakyat berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan</li> <li>Melakukan penyuntingan terhadap puisi rakyat</li> </ul>	Jenis tes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tulis</li> <li>Lisan</li> </ol> Bentuk tes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian</li> <li>Pilihan ganda</li> </ol> Instrumen tes: <ol style="list-style-type: none"> <li>Soal</li> <li>Lembar observasi</li> <li>Skala penilaian</li> <li>Produk</li> </ol>	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih., Bahasa Indonesia: buku siswa/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -Jakarta: 2017</li> <li>Buku Referensi lain</li> </ul>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Bentuk Data

Link video pertunjukkan pantun Tebus Pintu:



<https://t.me/pantuntebuspintualfia>

### Transkripsi video

Pihak Laki-Laki :

” Assalamualaikum, wahai Tuan Rumah bolehkah kami masuk ”

Pihak Perempuan :

” Waalaikumsalam Wr. Wb,

Wahai orang yang berada ditanah. Masuk tu boleh saja, tetapi sebelumnya kami mau tahu apa maksud dan tujuan. Kalau lah datangnya baik tentu kami sambut baik kalau datangnya membawa petaka elok tuan balik segera.

Pihak Laki-Laki :

Cik Puan ini kura-kura dalam perahu

Pura-pura tidak tau.

Sudah gaharu cendana pula

Sudah tahu bertanya pula

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buah pauh selasih sayang  
Angin menyapa ditengah sunyi  
Dari jauh kami datang  
Ingin berjumpa idaman hati  
Anak gagak tepi perigi  
Jatuh berlutut berdarah kaki  
Kalaulah tidak karena hati  
Rasa tak patut kami kemari  
Pihak Perempuan :

Oooh.....begitu,  
Nampaknya besar sungguh hajat dibawa  
Tapi, apakah kami boleh percaya dengan kata-kata tuan  
Maklum ..... sebelum terkena elok waspada  
Tikar pandan tikar anyaman  
Tikar ada sejak berjaman  
Kalaulah benar ucapan tuan  
Apa taruhan sebagai jaminan  
Pihak Laki-Laki :

Jika begitu yang Puan tanya  
Kedatangan kami nampaknya masih diragukan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begini sajalah.

Perahu berlayar ke Tanjung Tuan

Angin bertiup kearah Selatan

Apa taruhan yang Puan inginkan

Cobalah sebut jangan lah segan

Pihak Perempuan :

Pasang lilin dalam perahu

Perahu sakat melanda pantai

Sengaja dihalang pengantin baru

Karena syarat adatnya belum selesai

Pihak Laki-Laki :

Indung-indung si anak kandung

Hujan reda cuaca pun terang

Kami datang semuanya bingung

Mengapa dipintu kami dihalang

UIN SUSKA RIAU

Kagum melihat kain terhalang

Beginikah adat resam melayu

Hajat baik kami yang datang

Mengapa pula diempang pintu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak Perempuan :

Empang pintu resam melayu

Kain panjang dipegang erat

Begitulah adat jaman dahulu

Pintu diempang menurut adat

Ambil sapu dibalik dinding

Jangan tunduk jangan menyuruk

Tapi kita sudah berunding

Adakah dibawa penawar sejuk

Pihak Laki-Laki :

Menurut adat melayu seberida

Datuk mamak pernah berpesan

Kalaulah pintu dijaga ketat

Syarat pembuka tolong tunjukkan

Pihak perempuan :

Dipelারণan tegak berdiri

Lengkap pula dengan senjata

Jika mau masuk sediakan kunci

Barulah pintu dapat dibuka

Pihak laki-laki :

Pisang emas masak setengah tandan

Mari letakkan di atas meja

Kini kunci emas kami berikan

Bukalah pintu dengan segera



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3 Korpus Data

**Tabel Korpus Data**

Nomor urut data	Pantun	Keterangan
1.	Buah pauh selasih sayang Angin menyapa di tengah sunyi Dari jauh kami datang Ingin berjumpa idaman hati	Memenuhi sajak a-b-a-b
2.	Anak gagak tepi perigi Jatuh berlutut berdarah kaki Kalaulah tidak karena hati Rasa tak patut kami kemari	Memenuhi sajak a-b-a-b
3.	Tikar pandan tikar anyaman Tikar ada sejak berzaman Kalaulah benar ucapan tuan Apa taruhan sebaga jaminan	Memenuhi sajak a-b-a-b
4.	Perahu berlayar ke Tanjung Tuan Angin bertiup ke arah Selatan Apa taruhan yang Puan inginkan Cobalah sebut janganlah segan	Memenuhi sajak a-b-a-b
5.	Pasang lilin dalam perahu Perahu sakat melanda pantai Sengaja dihalang pengantin baru Karena syarat adatnya belum selesai	Memenuhi sajak a-b-a-b

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	<p>Kagum melihat kain terhalang</p> <p>Beginikah adat resam Melayu</p> <p>Hajat baik kami yang datang</p> <p>Mengapa pula dipalang pintu</p>	<p>Memenuhi sajak</p> <p>a-b-a-b</p>
7.	<p>Palang pintu resam Melayu</p> <p>Kain panjang dipegang erat</p> <p>Begitulah adat jaman dahulu</p> <p>Pintu diempang menurut adat</p>	<p>Memenuhi sajak</p> <p>a-b-a-b</p>
8.	<p>Menurut adat melayu seberida</p> <p>Datuk mamak pernah berpesan</p> <p>Kalaulah pintu dijaga</p> <p>Syarat pembuka tolong tunjukkan</p>	<p>Memenuhi sajak</p> <p>a-b-a-b</p>
9.	<p>Dipelarangan tegak berdiri</p> <p>Lengkap pula dengan senjata</p> <p>Jika mau masuk sediakan kunci</p> <p>Barulah pintu dapat dibuka</p>	<p>Memenuhi sajak</p> <p>a-b-a-b</p>
10.	<p>Pisang emas masak setengah tandan</p> <p>Mari letakkan di atas meja</p> <p>Kini kunci emas kami berikan</p> <p>Bukalah pintu dengan segera</p>	<p>Memenuhi sajak</p> <p>a-b-a-b</p>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10240/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 22 Juni 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Alfiaturrosyidah**  
NIM : 11911123691  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Gansal  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Batang Gansal  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Juni 2023 s.d 22 September 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 BATANG GANSAL  
KECAMATAN BATANG GANSAL



Jalan Lintas Timur Ds. Seberida Kec. Batang Gansal Kode Pos 29355

Nomor : 421.3/Pdk/SMP.01-BTG/VI/2023/075  
Sifat : Biasa  
Hal : Balasan surat izin Pra Riset

Kepada YTH.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/9375/2023 tanggal 12 Juni 2023. Perihal mohon izin melakukan pra riset mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau TA. 2022/2023, maka dengan surat ini Kepala SMP Negeri 1 Batang Gansal menerangkan bahwa

Nama : Alfiaturrosyidah  
NIM : 119111123691  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Gansal  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Batang Gansal

Bahwa nama di atas tersebut telah diizinkan melakukan penelitian/riset di SMPN 1 Batang Gansal dengan judul "Kajian Semiotika Barthes pada Pantun Tebus Pintu dan Relevansinya dengan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Batang Gansal."

Demikian surat ini dibuat dan diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batang Gansal, 15 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
IRWANWATI, S.Pd  
Nip.19711201 200801 2 016



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.2/PP.00.9/9375/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Batang Gansal  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama: Alfiaturrosyidah

NIM : 11911123691

Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Raya Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341609, Fax. (0769) 341211  
Email. info@dpmpstsp.inhukab.go.id Website. dpmpstsp.inhukab.go.id

**RENGAT**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 148/DPMPSTSP/NON IZIN-SKP/VII/2023

- MEMBACA** : Permohonan Surat Keterangan Penelitian (SKP) Nomor - tanggal 4 Juli 2023 perihal permohonan Surat Keterangan Penelitian;
- MENIMBANG** : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Nomor 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/57633 tanggal 26 Juni 2023
- MENINGGAT** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
2. Peraturan Bupati Indragiri Hulu Nomor 84 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama : **ALFIATURROSYIDAH**  
2. Nomor Induk Mahasiswa : **11911123691**  
3. Alamat : **JLN. TERATAI RAYA NO. 32 RT/RW 006/003 KEL/DESA SUNGAI PUTIH  
KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR**  
4. Kebangsaan : **INDONESIA**

Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah (Disertasi / tesis / skripsi / tugas akhir) dengan rincian sebagai berikut :

1. Judul Penelitian : **KAJIAN SEMIOTIKA BARTHES PADA PANTUN TEBUS PINTU DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMPN 1 BATANG GANSAL**  
2. Lokasi Penelitian : **SMPN 1 BATANG GANSAL**  
3. Lama Penelitian : **6 (ENAM) BULAN**  
4. Status Peneliti : **MAHASISWA**  
5. Nama Lembaga : **UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintah.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rengat  
Pada tanggal : 06 Juli 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU,



**ENDANG MULYAWAN, S.Hut. M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197210111999031007